PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA GLOBALISASI DI SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan Universitas Alma Ata Sebagai Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Rika Astuti NIM 211100739

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Rika Astuti: Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Globalisasi Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta untuk mengidentifikasi jenis media yang digunakan dan faktor pendukung serta penghambat efektivitasnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Menggunakan sebuah metode untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh valid, di sini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran seperti video, PowerPoint, kuis, dan game edukatif digunakan secara aktif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan perangkat digital seperti smartphone dan kreativitas guru. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan akses internet dan kesiapan guru dalam menyiapkan media yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong siswa lebih aktif dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Islam di tengah tantangan globalisasi.

Diskusi dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti video dan aplikasi interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan akses internet dan kesiapan guru dalam menggunakan media yang tepat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif di era globalisasi.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Era Globalisasi, Efeketivitas Pembelajaran, SMK Negeri 1 Sewon.

ABSTRACT

Rika Astuti: The Use of Islamic Religious Education Learning Media in the Era of Globalization at State Vocational School 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

The purpose of this study was to analyze the use of learning media in the learning process of Islamic Religious Education (PAI), as well as to identify the types of media used and the supporting and inhibiting factors of its effectiveness. The method used is qualitative with a descriptive approach, which includes observation, interviews, and documentation to collect data. Using a method to find out that the data obtained is valid, here the researcher uses triangulation techniques.

The results of the study showed that learning media such as videos, PowerPoint, quizzes, and educational games were actively used to increase students' interest and understanding in Islamic Religious Education learning. The main supporting factors were the availability of digital devices such as smartphones and teacher creativity. Meanwhile, the obstacles faced included limited internet access and teacher readiness in preparing the right media. The use of appropriate learning media has been proven to increase the effectiveness of learning and encourage students to be more active in understanding and internalizing Islamic values amidst the challenges of globalization.

The discussion in this study refers to previous studies that show that the use of technology-based media, such as videos and interactive applications, can improve students' motivation and understanding. Previous studies also identified obstacles such as limited internet access and teacher readiness in using appropriate media. The results of this study are expected to contribute to the development of more effective Islamic Religious Education learning strategies in the era of globalization.

Keywords: Learning Media, Islamic Religious Education, Globalization Era, Learning Effectiveness, SMK Negeri 1 Sewon.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia budaya dan sosial masyarakat Indonesia telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Hal itu terjadi termasuk golongan orang-orang Islam. walaupun teknologi saat ini semakin maju, akan tetapi dengan memanfaatkan teknologi informasi, Agama Islam dapat mengembangkan banyak inovasi. Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tujuan hidup manusia. Dengan kita beribadah kepada Allah SWT, maka Pendidikan Agama Islam saat ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan atau pemahaman semata akan tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan budaya, yang dapat membantu mengurangi penyalahgunaan dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi para guru atau pendidik untuk dapat mempertahankan prinsip agama di tengah pengaruh teknologi yang sangat pesat ini di Era globalisasi. (Ayudhia et al., 2024)

Perkembangan teknologi tersebut juga memiliki dampak positif dan juga negatif. Seperti yang telah kita gunakan sehari-hari yaitu Media Sosial ataupun lingkungan sekitar kita saat ini, sebagian masyarakat Indonesia terutama anak remaja yang saat ini hidup dengan asupan internet dan teknologi. Didalam dunia Pendidikan, baik pemerintah ataupun masyarakat sudah mengikuti perkembangan teknologi di Era globalisasi saat ini dan memainkan perannya untuk memajukan

dunia Pendidikan. Sebagian sekolah sudah menerapkan ketentuan dengan membiarkan peserta didik membawa ponsel saat sekolah dan juga menyediakan fasilitas wifi untuk di akses peserta didik. Sekolah-sekolah tersebut berharap dengan menyediakan fasilitas itu dapat digunakan dengan semaksimal mungkin untuk peserta didik. Namun faktanya terdapat beberapa peserta didik yang menyalahgunaan fasilitas tersebut. (Atik, 2023)

Peran guru di Era Globalisasi tidak dapat disamakan dengan peran guru pada abad ke-20, karena telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Sayangnya, di tengah kemajuan teknologi saat ini, masih banyak guru yang hanya mengajar berdasarkan isi buku teks tanpa mengembangkan materi lebih lanjut. Metode pembelajaran yang digunakan pun cenderung kuno dan monoton, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan. Banyak guru di Indonesia yang belum menguasai teknologi atau belum mengintegrasikannya dalam proses belajar mengajar. Padahal, di era digital saat ini, guru seharusnya terus meningkatkan kualitas diri agar dapat membekali siswa menjadi individu yang unggul dan siap menghadapi tantangan zaman (Gunawan, 2022). Di Era Globalisasi yang ditandai oleh kemajuan pesat teknologi informasi, sistem pendidikan di Indonesia mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data dari Kemendikbudristek menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh guru masih tergolong rendah, terutama karena keterbatasan pemahaman teknologi, usia guru yang relatif tua, serta kurangnya pelatihan berkelanjutan. Padahal, pembelajaran

berbasis media teknologi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. (Winda et al., 2021).

Sebagai respons terhadap permasalahan pendidikan di Indonesia yang muncul akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemulihan sebagai bagian dari upaya mutu pendidikan nasional, Kemendikbudristek yang dipimpin oleh Nadiem Makarim melakukan reformasi kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar menitikberatkan pada pencapaian hasil belajar yang konkret, mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan, dan capaian pembelajaran lainnya. Kurikulum ini juga dinilai lebih adaptif terhadap berbagai tantangan karena memiliki sifat fleksibel. Dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan elemen sentral yang memengaruhi seluruh aspek kegiatan pembelajaran dan menjadi pedoman utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum perlu terus diperbarui sesuai perkembangan zaman agar peserta didik dapat bersaing secara global dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan adanya perubahan kurikulum menuju Kurikulum Merdeka, guru dituntut menjadi fasilitator yang adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran PAI di era globalisasi, khususnya di SMK Negeri 1 Sewon Bantul, agar pembelajaran lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. (Anggraini, 2023).

Terkait dengan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, sekolah, guru, dan peserta didik perlu memandangnya sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi bersama. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan langkah strategis yang melibatkan pemahaman mendalam mengenai peran masing-masing elemen dalam dunia pendidikan. Guru, dalam hal ini, memiliki tanggung jawab utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan strategi yang selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, sehingga tercipta suasana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Alfath et al., 2022). Kebijakan Merdeka Belajar juga menjadi momentum penting bagi para guru dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan saat ini. Langkah ini penting agar pendidikan nasional tidak tertinggal oleh kemajuan zaman. Dengan demikian, guru dan para pelaku pendidikan lainnya perlu terus memperbarui pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi yang relevan, guna menghindari kesenjangan dalam proses pembelajaran (Rahmadhani et al., 2023).

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari mata pelajaran yang diajarkan melalui jalur formal, informal, maupun nonformal mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi perlu merespons Kurikulum Merdeka Belajar secara positif. Guru PAI dituntut untuk mampu membimbing dan melatih siswa agar dapat berpikir kritis, serta memiliki pola pikir yang dewasa, bijaksana, dan cermat, sehingga mereka mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam

dalam kehidupan sehari-hari (Efendi & Rozi, 2022). Untuk mewujudkan hal tersebut, guru PAI harus menguasai kompetensi dasar yang diperlukan dalam profesi keguruan, agar proses pembelajaran berlangsung secara proporsional. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Dengan penguasaan keempat kompetensi ini, diharapkan guru PAI dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Asmawati et al., 2023).

Pembelajaran Agama Islam di Era globalisasi saat ini, secara langsung ataupun tidak langsung sudah memiliki banyak perubahan dalam berbagai kehidupan Islam saat ini. Terutama pada Pembelajaran Agama Islam di lingkungan suatu Pendidikan. Salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang saat ini sedang berkembang pesat. Dengan berkembangnya teknologi tersebut, tentunya dunia Pendidikan juga menyertakan berbagai teknologi untuk menunjang keberhasilan yang akan di ajarkan kepada para siswa. Dengan demikian siswa tentunya sangat familiar terhadap teknologi yang sedang berkembang saat ini terutama handphone. Di era saat ini tidak sedikit siswa yang tidak memiliki handphone, semua siswa pasti di beri fasilitas ponsel oleh orangtuanya. Tujuan orangtua memberi fasilitis ponsel agar bisa mempermudah para anak nya dalam mencapai pembelajaran, akan tetapi anak-anak di era sekarang justru sebaliknya mereka memanfaatkan ponsel tersebut untuk berlomba lomba memainkan game atau bermain Media Sosial yang tidak ada manfaatnya. (Diah, 2023)

Pada Era Globalisasi saat ini, Pendidikan Islam menjumpai berbagai macam problematika di antaranya yaitu dalam proses belajar mengajar di bidang

Pendidikan. Pada era ini siswa sudah banyak terpaku dengan teknologi yang sedang berkembang tersebut, hal ini membuat para siswa mudah jenuh dan bosan ketika duduk di bangku sekolah. Karna di pikiran mereka hanya ingin segera pulang dan menatap layar ponsel, sehingga dalam proses belajar berlangsung meraka cepat bosan dengan apa yang telah di jelaskan para guru atau pendidik, terutama di pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali memakai metode ceramah karena itu sebuah pelajaran pemahaman yang mutlak, hal itu tentu membuat bosan para siswa jika tidak di ikuti Media Pembelajaran yang mendukung. Maka di Era Globalisasi ini kita sebagai pendidik harus mengembangkan berbagai Media Pembelajaran agar pembelajaran dapat di capai dengan semaksimal dan se kreatif mungkin. (Diah, 2023)

Media dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima, mendorong pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih lancar. Dalam dunia Pendidikan, media itu termasuk antara lain guru, buku, dan lingkungan sekolahan. Selain itu, media juga dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas ruang, dan dapat memberikan banyak kemudahan dalam menyampaikan pesan atau informasi. Media juga dapat membantu para siswa untuk dapat membantu belajar lebih banyak lagi dalam mengembangkan potensi mereka. Dengan adanya Media Pembelajaran maka dalam proses pembelajaran berlangsung di Era Globalisasi ini akan semakin

mudah untuk penyaringan materi yang akan di sampaikan kepada para siswa selain mudah di pahami juga dapat menarik antusias para siswa. (Ahmad, 2020)

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat didasarkan oleh kemampuan guru untuk membuat proses pembelajaran yang menarik para siswa. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat menarik minat siswa, sehingga pelajaran yang akan di capai dapat terwujud dengan maksimal. Hamalik (1986) menyatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar dapat memiliki dampak positif terhahap mental siswa, karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa, memberikan intensif dan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih semangat dalam belajar. Ada beberapa macam Media Pembelajaran, mulai dari yang berjenis tradisional hingga modern. Melihat perkembangan teknologi yang saat ini terjadi, pemilihan media perlu di perhatikan karena sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran menjadi langkah yang tepat. (Atik, 2023)

Dari apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Globalisasi karena penggunaan Media dalam pembelajaran itu sangat penting. Hal itu untuk menarik antusias para siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran secara berlangsung. Penelitian ini perlu dilakukan karena untuk memahami adaptasi Media Pembelajaran dalam perkembangan teknologi di Era Globalisasi, serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Agama Islam dengan menggunakan Media Pembelajaran yang relevan. Selain itu,

penelitian ini dapat berperan dalam menanamkan moral dan etika di kalangan generasi muda, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menawarkan solusi yang relevan untuk tantangan yang spesifik di lingkungan sekolah. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Sewon karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang elite dan favorit di sewon bantul dan siswa nya sangat mengikuti kemajuan teknologi informasi terumata Media Sosial, jadi kita sebagai guru atau pendidik harus meningkatkan bakat kita untuk mengembangkan Media Pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam Pendidikan Agama Islam. Di SMK Negeri 1 Sewon, berbagai media pembelajaran telah dimanfaatkan, seperti PowerPoint, video, kuis digital, dan alat peraga. Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa siswa lebih menyukai media yang bersifat visual dan interaktif, seperti video pembelajaran dan kuis online, yang membuat mereka lebih aktif dan tidak cepat bosan. Namun, hambatan seperti keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan guru, serta keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala yang harus diatasi. Dengan merealisasikan hal tersebut, penelitian ini oleh peneliti diberi judul "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Globalisasi Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut:

Pengaruh Era Globalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1
 Sewon Bantul Yogyakarta.

- Keterbatasan penggunaan Media Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- 4. Tantangan dalam Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- Evektivitas media pembelajaran dalam pendidikan agama islam di SMK
 Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?
- 2. Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era globalisasi di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?
- 3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan evektivitas penggunaan media pembelajaran Pendidikan agama islam pada era globalisasi di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk Menganalisis penggunaan Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- Untuk Mengidentifikasi jenis-jenis Media Pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era globalisasi di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- 3. Untuk Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Evektivitas penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era globalisasi di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam ilmu Pengetahuan dengan adanya pengembangan penggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

 a. Bagi guru, di harapkan guru dapat termotivasi dalam penggunaaan media pembelajaran PAI agar tidak monoton dan kreativ dalam mengembangkan media pembelajaran.

- Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus dapat menjadi sebuah referensi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Globalisasi di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.
- d. Bagi universitas, dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudhia, A., Muliani, E., & ... (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Dalam Era Globalisasi. Religion: Jurnal Agama ..., 3(3), 646–655.
- Ayuninggati, Dkk. (2021). Peranan Tantangan Dakwah Pendidikan Agama Islam Dalam Media Komunikasi Era Globalisasi. Universitas Raharja. Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits).
- Arribathi A.H., Dkk. (2021) Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. Universitas Raharja Cikokol Tangerang. Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits). Vol.1 No. 1
- Abdul Khobir. *Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi*. Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.
- Achmad Ruslan Afendi , Dkk. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran Pai Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital*. Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Borneo Journal Of Islamic Education Volume 3 No.1.
- Ahmad Faizal Bhakti Islami. (2020). Evektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vvi A Dan B Di Smp Negeri 14 Yogyakarta Tahun 2019. Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Amirul Bakhri. (2015). *Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pada Era Globalisasi*. Jurnal Madaniyah Edisi VIII.
- Annisa Fitrah Nurrizka. (2016). Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. Jurnal Analisa Sosiologi, 5(1): 28-37
- Arfandi. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Sekolah*. Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy. edupedia Vol. 5, No. 1
- Arikunto, S. (2007). *Penanaman Modal Di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Arlina, Dkk. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PAI Dan*

- Budi Pekerti. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Atik Khunaifah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital (Kahoot) Terhadap Motivasi Belajar Ski Siswa Kelas Xi Man 2 Kab.Magelang. Universitas Alma Ata Yogyakarta. Hal5
- Ariyanto, Dkk. (2020). *Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.
- Asy'arie B.F., dan Mulyadi. (2023). *Analisis Problematika Pai Dan Solusinya Dalam Menghadapi Era Globalisasi Dan Era Industri 4.0.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 3, No. 3.
- Barus S., Dkk. (2024). *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.2, No.4
- Bustanul Iman RN. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare). Universitas Muhammadiyah Parepare. Vol 7 No 1.
- Diah, A. (2023). Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi Di MTS Guppi Banjit Way Kanan.
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. Khusnul Diahratri.2022, 5(3), 248–253.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 78-93.
- Ellen Dwi Arinda.(2022). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi Tahun Pelajaran 2021/2022. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Faishol, R., Sidon, B. A., Rochman, T., & Wajdi, M. B. N. (2023). *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2),

- 145-156.
- Firdaus, M, S. (2022). Penggunaan Media Online Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hairiyah, H., Hayani, A., & Sulsilowati, I. T. (2022). *Degradasi moral pendidikan di era modernisasi dan globalisasi*. Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(2), 162-176.
- Hamalik, O. (2001). Kurikulum Dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Harahap Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif (Sazali Hasan (Ed.);1st Ed.)*. Wal Ashri Publising.
- Hardianto. *Media Pembelajaran Dalam Pendidkan Agama Islam*. Stai Tuanku Tambusai Pasir Pangeraian. Hikmah: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi* (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Hermi, (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI terhadap Penerimaan Nilai-Nilai Keagamaan dan Etika Siswa di Era Digital. MIS Pagar Kec. Ulutalo. ISSN: 2829-9086 Volume 3 Nomor 1.
- Hikmatunazilah. (2020). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Hsb, A. R. G., & Ramadhani, M. S. A. (2024, April). Strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung (pp. 111-120).
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(6), 840-846.
- Ilyasir, F. (2019). Pendidikan Demokratis Di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 7(1), 60-69.
- Mardiana, Dkk. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar). Universitas Raharja. Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits) Vol. 1 No.

- Masdiyah Nuris. (2018). Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Parepare.
- Megawati. (2019). Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Media Sosial Di Sd Negeri 9 Kota Bengkulu Di Era Globalisasi. Edukasia Multikultura. Vol. 1, Edisi 1
- Mela Fatmawati. (2022). Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). *Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam), 3(2), 183-196.
- Munawir, Dkk. (2024). *Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Indonesia. Jurnal Basicedu Volume 8 Nomor 2.
- Nurlaili Fitrianingrum. (2014). *Penggunaan Media Komputer Dalam Pendidikan Agama Islam*. Uin Syarifhidayatullah Jakarta.
- Pristisa Nur Fitriani. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelasvii Smp Birrul Walidain Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspita, I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii-l Di Smp Negeri 9 Tangerang Selatan (Bachelor's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Radhita Dendha Syouqina. (2022). Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi. Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat. Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Vol.10., No.2.
- Raihan, Dkk. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi. Jurnal Budi Pekerti Agama Islam Volume. 2, No. 2.
- Safira , Dkk. (2023). *Pendidikan Islam Dalam Era Globalisasi*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Vol 2 No 7

- Salim, A., & Mukhibat, M. (2020). *Interkoneksi Pendidikan Agama Islam Dan Sains Di SMA Islam Al Azhar 09 Yogyakarta*. Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(2), 161-173.
- Sanasintani. (2020). Penelitian Kualitatif. Penerbit Selaras.
- Sudarsih Lestari. (2018). *Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi*. Institut Agama Islam Ibrahimy, Banyuwangi. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Edu Religia. Vol, 2, No. 2.
- Sugiyono. (2013). *Metode Dan Tehnik Penelitian*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Sutisna, A. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Unj Press.
- Solih Hidayat. (2011). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Widarapayung Kulon 01, Binangun, Cilacap. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Unik Hanifah Salsabila , Rizka Maulina Saputri , Desi Nugrahane Nursusanti , Erwan Setianto, Harun Sabhara. (2021). *Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Universitas Ahmad Dahlan. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 3.
- Waluyo, B. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, 7(02), 229-250.